

ABSTRAK

Kegiatan militer ruang angkasa adalah suatu kegiatan yang muncul seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ruang angkasa. Karena muncul seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ruang angkasa maka kegiatan militer ruang angkasa belum memiliki peraturan internasional yang secara tegas mengaturnya. Kegiatan militer ruang angkasa hanya diwajibkan untuk tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip di dalam *Space Treaty 1967*. Namun prinsip-prinsip tersebut dapat menimbulkan masalah jika digunakan untuk mengatur kegiatan militer ruang angkasa mengingat bahwa *Space Treaty 1967* dibuat lebih dari 50 tahun lalu di tengah perang dingin dengan tujuan utama mencegah ruang angkasa menjadi arena perang selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yaitu metode pendekatan dengan teori-teori hukum dalam praktek pelaksanaannya, yang meneliti bagaimana pengaturan kegiatan militer ruang angkasa di dalam *Space Treaty 1967* dan untuk mengetahui alasan pengaturan militerisasi ruang angkasa melalui hukum nasional yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan Rusia. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dengan metode studi pustaka yang dituangkan secara sistematis dengan bahan hukum sekunder yaitu buku-buku, dokumen, hasil-hasil penelitian, hasil karya dari kalangan hukum, dan media online.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan keruangkangkasaan yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan Rusia terdapat ketidaksesuaian dengan regulasi yang terdapat didalam *The Outer Space Treaty 1967* dengan meluncurkan satelit *AEHF* dan *Meridian* yaitu satelit yang diperuntukan untuk membantu komunikasi, navigasi, serta pemetaan wilayah yang ditujukan untuk kepentingan militer Amerika Serikat dan Rusia, dengan demikian kegiatan tersebut termasuk kegiatan yang ditujukan untuk kepentingan militer walaupun bersifat non-agresif.

Kata Kunci: Hukum Ruang Angkasa, *The Outer Space Treaty 1967*, Satelit Militer

ABSTRACT

Space military activity is an activity that arises along with the development of science and space technology. Because it appears along with the development of science and space technology, space military activities do not yet have international regulations that expressly regulate it. Space military activities are only required not to conflict with the principles of the 1967 Space Treaty. But those principles could pose problems if used to regulate space military activities given that the 1967 Space Treaty was created more than 50 years ago in the midst of the cold war with the primary goal of preventing space from becoming the arena of the next war.

This research uses normative juridical approach methods, namely approach methods with legal theories in practice of implementation, which examines how space military activities are arranged within the 1967 Space Treaty and to find out the reasons for setting the militarization of space through national law conducted by the United States and Russia. This research uses secondary data sources with library study methods that are systematically poured with secondary legal materials namely books, documents, research results, works from legal circles, and online media

Based on the results of the research, it is known that the space activities conducted by the United States and Russia are inconsistry with the regulations contained in The Outer Space Treaty 1967 by launching AEHF and Meridian satellites, which are satellites intended to assist communication, navigation, and mapping of areas intended for the military interests of the United States and Russia, thus these activities include activities intended for military purposes even though they are non-aggressive.

Keywords: *Space Law, The Outer Space Treaty 1967, Military Satellites*